

ABSTRAK

Budiman Y. Hasan, 2015. Nim. 121 409 003. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Misran Rahman, M.Pd. Pembimbing II: Halim K. Malik, S.Pd, M.Pd.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian untuk mengetahui Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh, serta memisahkan berdasarkan jenis data, membuat penafsiran data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mendeskripsikan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pernikahan Dini Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo sangat berpengaruh terhadap kehidupan keluarga yang berdampak pada perceraian, ekonomi, resiko penyakit kanker rahim pada wanita, dan psikis dan mental.

Kesimpulannya bahwa Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo adalah dampak yang timbul dari perkawinan usia dini meliputi dampak pada suami istri yaitu terjadinya pertengkaran dan percekocokan kecil dalam rumah tangga sehingga berujung pada perceraian, faktor ekonomi dimana tingginya ketergantungan kepada orang tua baik untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga karena belum mapan secara ekonomi maupun mencari rasa aman, tidak stabilnya pertumbuhan kejiwaan (psikis dan mental) istri karena harus hamil dan mengasuh anak dalam kondisi yang belum siap, tidak memiliki pemahaman/pengetahuan terhadap pola asuh anak, kondisi keluarga deperesi, dan terjadinya resiko penyakit kanker rahim pada wanita. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran. Bagi remaja hendaknya lebih memahami dampak dari perkawinan usia dini sehingga diharapkan tidak akan melangsungkan pernikahan usia tersebut. Bagi para remaja diharapkan lebih memperdalam agama agar segala bentuk peristiwa mengenai pergaulan dan kenakalan remaja mampu dibendung dengan pemahaman agama yang kuat.

Kata Kunci: Dampak Pernikahan Dini, Kehidupan Keluarga